

## Dinamika budidaya udang di wilayah pesisir Semarang = Dynamics of shrimp cultivation in Semarang coastal area

Yohanes Bayu Masariki, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475009&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Pesisir Semarang merupakan daerah lokasi tambak udang yang potensial. Namun produksinya tidak stabil. Jenis udang yang dibudayakan di Kota Semarang awalnya merupakan jenis udang windu *Panaeus monodon* sp namun pada pertengahan tahun 1990 terjadi penurunan produksi, sehingga petambak mulai beralih ke udang vanamei. *Litopenaeus vannamei*. Namun belum semuanya berubah ke udang vanamei. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dinamika spasial budidaya udang wilayah pesisir Semarang. Metode Pengumpulan data dengan memanfaatkan citra Landsat dan survei kepada petambak. Pendekatan keruangan menggunakan analisis Spasial dan deskriptif dari data yang telah didapatkan di lapangan. Citra tahun 1996 hingga 2018 digunakan untuk mengidentifikasi penurunan tambak. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan jumlah Tambak yang ada di Semarang dari tahun 1996 hingga tahun 2018 dan adanya penggantian jenis budidaya udang di Semarang tepatnya di Kecamatan Genuk. Faktor utama penyebab penurunan tambak merupakan faktor fisik sedangkan penggantian jenis budidaya disebabkan oleh faktor Nilai Jual, Kerentanan dan Pengolahan.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Semarang coastal area is a shrimp pond site potential. But the production is unstable. The kind of shrimp that cultivated in Semarang coastal originally were only black tiger shrimps *Panaeus Monodon* sp but in mid 1990, the production of this shrimp was decreased, so shrimp farmers began to switch to Vanamei shrimp *Litopenaeus vannamei*. But not all of the farmers have changed to Vanamei Shrimp. The aim of this research is to describe this spatial dynamics of shrimp culture in the coastal area of Semarang. Theme thod of data collection in this research are using Landsat imagery and surveys to the farmers. While the method analysis is using Spatial and descriptive Analysis from data obtained in the field. The Landsat Imagery of year 1996 to 2018 is used to identify the declining of shrimp ponds. The results of the study showed that in the coastal area of Semarang there was a decline in the number of shrimp ponds from 1996 to 2018. The research shows that there is a decrease in the number of the existing ponds in Semarang from the year 1996 to the year 2018 and the change of type of shrimp being cultivated Semarang namely in Genuk District. The main factors that cause the decline of ponds is a physical factor whereas the change of shrimp being cultivated are caused by Sell Value, vulner ability and Management Factors.